

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya di dalam skripsi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis pelanggaran disiplin yang banyak dilakukan oleh guru Sekolah Dasar Negeri di Kampung Terbanggi Subing adalah jenis pelanggaran disiplin ringan, dengan penjatuhan hukuman berupa teguran lisan, tertulis, dan pernyataan tidak puas secara tertulis. Pada jenis pelanggaran disiplin ringan tidak menutup kemungkinan berubah menjadi jenis pelanggaran disiplin sedang.
2. Faktor-faktor yang menghambat kinerja pengawas terhadap disiplin kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kampung Terbanggi Subing ada dua faktor, yaitu faktor dari Pengawas Sekolah dan dari Guru. Faktor dari pengawas sekolah adalah Rekrutmen Penilik Sekolah belum dilaksanakan sesuai dengan standar yang diharapkan, Latar belakang pendidikan dan kemampuan profesional pada pengawasan masih banyak yang tidak sesuai dengan kompetensinya, Penghargaan dan daya dukung atas kinerja/tugas

pengawas masih sangat kurang. Laporan kepengawasan belum digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan nilai keputusan. Sedangkan faktor penghambat dari guru adalah kurangnya pemahaman Guru Sekolah Dasar terhadap peraturan perundang-undangan dan kurangnya motivasi guru Sekolah Dasar dalam bekerja yang membuat tingkat disiplin guru sangat rendah.

3. Upaya-upaya yang dilakukan Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru Sekolah Dasar Negeri di Kampung Terbanggi Subing adalah Melaksanakan Pemantauan secara optimal terhadap kinerja guru, Melakukan supervisi akademik dan supervisi manajerial secara seimbang, Melaksanakan evaluasi, Melaporkan hasil pengawasan, dan Menindak lanjuti temuan yang melanggar secara teratur dan berkesinambungan.
4. Fungsi Pengawasan Penilik Sekolah jika dilaksanakan pasti akan lebih mendukung tercapainya Standar Nasional Pendidikan.

## **5.2.saran**

1. Negara kesatuan Republik Indonesia telah menganggarkan dana pendidikan sebesar 20% dari APBN. Sesuai dengan amanah Undang-Undang Pendidikan sehingga 8 standar pokok Nasional Pendidikan seharusnya terpenuhi di masing-masing sekolah.
2. Fungsi Pengawasan Pengawas/Penilik Sekolah jika diberlakukan secara efektif pasti akan lebih mendukung tercapainya Standar Nasional Pendidikan.

3. Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah hendaknya dalam menjatuhkan hukuman disiplin disesuaikan dengan jenis pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh guru SDN.
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah hendaknya menambah dan memperhatikan tunjangan-tunjangan fungsional untuk para Pengawas Satuan Pendidikan/Pengawas Sekolah dan guru, dan memperjelas promosi jabatan atau jenjang karir.
5. Pengawas Satuan Pendidikan harus diberikan pendidikan dan pelatihan tentang peningkatan standar mutu pendidikan, Pengawas sekolah juga harus lebih meningkatkan kualitas pengawasannya agar dapat menciptakan proses pendidikan di sekolah binaan yang kondusif.
6. Anggaran untuk Penilik harus jelas, rekrutmen penilik sekolah dan guru harus sesuai standar nasional pendidikan, bukan dijadikan formalitas.